

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Wujud Nilai Karakter Cerpen-Cerpen dalam Antologi Cerpen Pelukan Terakhir Karya Tsi Taura, Dkk

Dalam antologi cerpen pelukan terakhir karya Tsi Taura, dkk. Terdapat nilai karakter utama dominan yaitu, (1) *Suri karya Teja Purnama* mengandung nilai karakter utama dominan integritas, (2) *Topeng Kain karya Muram Batu* mengandung nilai karakter utama dominan integritas, (3) *Ibu dan Tamu dari Zona Merah karya Anita Kencana Wati* mengandung nilai karakter utama dominan integritas, (4) *Hanya Air Mata yang Mengerti karya Novianti* mengandung nilai karakter utama dominan integritas, (5) *Pelukan Terakhi karya Tsi Taura* mengandung nilai karakter utama dominan integritas, (6) *Lelaki di Ujung Pasar karya Kholi Abas* mengandung nilai karakter utama dominan religiusitas, (7) *Langit Serasa Runtuh karya Ayub Hamzah Fahreza* mengandung nilai karakter utama dominan kemandirian, (8) *Kemarin Hujan Tak Turun karya Reka Loisah* mengandung nilai karakter utama dominan integritas, (9) *Sulastri karya Putri Annisa Melia Sari* mengandung nilai karakter utama dominan integritas, (10) *Maafkan Aku karya Mahyuddin Lubis* mengandung nilai karakter utama dominan integritas, (11) *Bambu Berlumur Darah karya Sujarno* mengandung nilai karakter utama dominan integritas, (12) *Komariah karya Cory Marlia* mengandung nilai karakter utama dominan religiusitas, (13) *Rembulan Padam di Matamu Paa Malam Sabtu karya Renny Julia* mengandung

nilai karakter utama dominan religiusitas, (14) *Bang Lokot karya Ilham Wahyudi* mengandung nilai karakter utama dominan religiusitas, (15) *Pulang Kampung karya Fitri Manalu* mengandung nilai karakter utama dominan integritas, (16) *Asap Hio karya Yusrin Lie* mengandung nilai karakter utama dominan integritas, (17) *Badai Coron Menghantam Sekolahku karya Justianus Tarigan* mengandung nilai karakter utama dominan integritas, (18) *Bertelur karya Idris Pasaribu* mengandung nilai karakter utama dominan integritas, (19) *Pintu Kenang karya Agus Susilo* mengandung nilai karakter utama dominan gotong royong, (20) *Bu Siti karya Wahidah Rahmadani* mengandung nilai karakter utama dominan integritas, (21) *Kabut di Ujung Jalan karya Mutia Rahmah* mengandung nilai karakter utama dominan integritas, (22) *Saurmatua karya Jones Gultom* mengandung nilai karakter utama dominan nasionalisme, dan (23) *Gelisah yang Merebak dan Hanyut karya Asnidar* mengandung nilai karakter utama dominan religiusitas.

2. Implementasi Bahan Ajar Suplemen Berbentuk *Handout* dalam Pembelajaran Cerpen Kelas XI SMA

Peneliti melakukan pengimplementasian nilai karakter dalam antologi cerpen *Pelukan Terakhir* karya Tsi Taura, dkk., sebagai bahan ajar kelas XI SMA berbentuk *handout*. Adapun dalam bahan ajar yang dipilih dalam penelitian ini adalah berupa *handout*.

Analisis terhadap nilai-nilai karakter yang terdapat dalam antologi cerpen *Pelukan Terakhir* karya Tsi Taura, Dkk. Dalam antologi cerpen yang terdiri dari 23 karya cerpen ini memiliki ciri khasnya masing-masing. Hal ini tentu semakin

memperbanyak nilai-nilai karakter yang dapat didapat dan dianalisis. Semakin banyak nilai-nilai karakter yang didapat ini akan semakin bagus untuk pengolahan bahan ajar nantinya. Adapun nilai-nilai karakter yang akan ditemukan dalam antologi cerpen antologi Pelukan Terakhir karya Tsi Taura, Dkk., merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal pada pasal 2 yang menjelaskan nilai pendidikan karakter memiliki 5 (lima) nilai utama yang saling berkaitan yaitu religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas yang terintegrasi dalam kurikulum.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap cerpen-cerpen dalam antologi cerpen pelukan terakhir karya Tsi Taura, dkk., peneliti berpendapat bahwa cerpen-cerpen yang terdapat dalam antologi cerpen pelukan terakhir merupakan cerpen-cerpen yang yang berkualitas terutama karena banyak mengandung nilai-nilai karakter. Oleh karena itu,

1. Kepada pelaku dan penikmat sastra kiranya cerpen-cerpen yang terdapat dalam antologi cerpen pelukan terakhir karya Tsi Taura, dkk., ini dapat dijadikan pilihan untuk dibaca, dan diapresiasi, karena sangat memungkinkan untuk menambah wawasan diri mengenai khasanah kesusasteraan Indonesia.
2. Kepada guru-guru bahasa dan sastra disarankan agar kiranya menjadikan cerpen-cerpen yang terdapat dalam antologi cerpen pelukan terakhir karya

Tsi Taura, dkk., sebagai alternative bahan ajar untuk pembelajaran sastra khususnya mengenai cerpen. Nilai-nilai karakter utama yang banyak terkandung dalam 23 cerpen yang terdapat dalam antologi cerpen pelukan terakhir ini adalah bahan baku yang cukup kaya bagi penanaman karakter kepada peserta didik melalui pembelajaran sastra. Di sisi lain, para guru bahasa dan sastra memang sudah seharusnya memperkenalkan dan lebih mendekatkan peserta didik dengan sastrawan-sastrawan daerah.

3. Pendidikan karakter yang saat ini demikian dikedepankan oleh pemerintah melalui Peraturan Presiden (PERPRES) yang kemudian diturunkan dalam Peraturan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) sebenarnya sangat mungkin jika diterapkan melalui pembelajaran sastra. Oleh karena itu semestinya pemerintah lebih memberikan ruang yang lebih luas lagi bagi pembelajaran sastra.
4. Bagi peneliti sastra lainnya diharapkan mengadakan penelitian yang lebih luas lagi pada cerpen-cerpen yang terdapat dalam antologi cerpen pelukan terakhir karya Tsi Taura, dkk ini sebab penelitian ini masih seputar nilai-nilai karakter yang terkandung dalam 23 cerpen ini. Sementara cerpen-cerpen ini maaih demikian kaya dengan hal-hal lain yang pantas untuk dibicarakan